**HUBUNGAN MASSAGE LAKTASI DENGAN PENINGKATAN PRODUKSI ASI
DI GRIYA SEHAT BUNDA DEPOK
JAWA BARAT TAHUN 2022**

Miyatun

Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl. Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak, Jakarta Selatan,
Telp. 021- 78845502

Email : miatun80@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dari Angka Kematian Neonatal (AKN) 15/1.000 menurut SDKI tahun 2020 pertahun sebanyak 83.447, di puskesmas kematian neonatal 7-8 per tahun sebanyak 9.825 dan di rumah sakit 18 per tahun sebanyak 2.868. sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) berkisar 305/100.000. Bahkan AKI saat ini juga masih jauh dari target millenium development goals (MDGs) yaitu sebesar 102 per 100 ribu peristiwa melahirkan. Dengan penurunan AKI yang hanya 1,8% per tahun, Indonesia juga diperkirakan tidak akan mampu mencapai target sustainable development goals (SDGs) sebesar 70 kematian ibu per 100 ribu penduduk. Meskipun AKB pada 2020 telah mencapai 21 kematian per 100 ribu kelahiran, namun dengan tren penurunan yang masih lambat diperkirakan juga tidak akan mencapai target SDGs pada 2030 sebesar 12 kematian bayi per 100 ribu kelahiran. (Kurniasih Mufidayati, Anggota FPKS DPR RI, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian yang penulis lakukan melalui penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Pijat Laktasi Hubungan Massage Laktasi Dengan Produksi Asi Di Griya Sehat Bunda Depok Jawa Barat Tahun 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen yaitu Quasi Eksperimental, dengan pendekatan Pretest dan Posttest Only sebelum diberikan tindakan dan sesudah dilakukan pemijatan. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 responden dengan Teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian "Hubungan Massage Laktasi dengan Produksi Asi di Griya Kasih Bunda Di Depok Jawa Barat Tahun 2022". Terdapat perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian pijat laktasi pada ibu menyusui dengan *p value* 0,000 ($p < 0,01$).Saran Diharapkan bagi ibu yang menyusui melakukan pijat laktasi untuk meningkatkan produksi ASI.

Kata Kunci :Pijat laktasi, Menyusui
Daftar Pustaka : 12 (2010-2018)

ABSTRACT

per year as many as 83,447, in the health center neonatal deaths 7-8 per year as many as 9,825 and in hospitals 18 per year as many as 2,868. while the Maternal Mortality Rate (MMR) is around 305/100,000. Even the current MMR is still far from the millennium development goals (MDGs) target of 102 per 100 thousand childbirth events. With a decrease in MMR of only 1.8% per year, Indonesia is also expected to be unable to achieve the sustainable development goals (SDGs) target of 70 maternal deaths per 100 thousand population. Although AKB in 2020 has reached 21 deaths per 100 thousand births, with a slow downward trend, it is also estimated that it will not reach the SDGs target in 2030 of 12 infant deaths per 100 thousand births. (Kurniasih Mufidayati, Member of FPKS DPR RI, 2021).

This study aims to The research that the author conducted through this study is to determine the Relationship between Lactation Massage the Relationship between Lactation Massage and Breast Milk Production in Griya Sehat Bunda Depok West Java in 2022.

The research method used is Experiment, namely Quasi Experimental, with Pretest and Posttest Only approaches before being given and after the massage. The sample in this study was 15 respondents with purposive sampling technique. From the results of the research "The Relationship of Lactation Massage with Breast Milk Production in Griya Kasih Bunda in Depok, West Java in 2022". There are differences in breast milk production before and after lactation massage in nursing mothers with a p value of 0.000 ($p < 0.01$). Advice Expected for mothers who breastfeed do lactation massage to increase breast milk production.

Keywords :P lactation massage, breastfeeding

Bibliography : 12 (2010-2018)

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*) masih tinggi sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan maupun persalinan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO,2020).

Dari Angka Kematian Neonatal (AKN) 15/1.000 menurut SDKI tahun 2020 pertahun sebanyak 83.447, di puskesmas kematian neonatal 7-8 per tahun sebanyak 9.825 dan di rumah sakit 18 per tahun sebanyak 2.868. sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) berkisar 305/100.000. Bahkan AKI saat ini juga masih jauh dari target millenium development goals (MDGs) yaitu sebesar 102 per 100 ribu

peristiwa melahirkan. Dengan penurunan AKI yang hanya 1,8% per tahun, Indonesia juga diperkirakan tidak akan mampu mencapai target sustainable development goals (SDGs) sebesar 70 kematian ibu per 100 ribu penduduk. Meskipun AKB pada 2020 telah mencapai 21 kematian per 100 ribu kelahiran, namun dengan tren penurunan yang masih lambat diperkirakan juga tidak akan mencapai target SDGs pada 2030 sebesar 12 kematian bayi per 100 ribu kelahiran. (Kurniasih Mufidayati, Anggota FPKS DPR RI, 2021).

Data kematian ibu daerah depok 2020. Tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu jumlah kematian ibu 26 jiwa dengan jumlah kelahiran hidup 44.480 (Diskes Jabar,2020). Menteri Koordinator Bidang

Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, ada penurunan persentase bayi yang mendapatkan air susu ibu (ASI) eksklusif dalam waktu 3 tahun terakhir. Muhadjir menyampaikan, jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif di tahun 2018 sekitar 68,7 persen, tetapi jumlah tersebut menurun di tahun 2019 menjadi 65,8 persen. “Bayi sampai enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif turun dari angka 68,7 persen tahun 2018 menjadi 65,8 persen pada tahun 2019,” kata Muhadjir di acara “Hari Puncak Pekan Menyusui Sedunia 2021” yang disiarkan virtual, Rabu (25/8/2021).

Lebih lanjut, menurut dia, jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif selama enam bulan kembali menurun di tahun 2020. “Dan tahun 2020 turun ke angka 53,9 persen,” imbuhnya. Ungkap Pentingnya ASI Eksklusif untuk Cegah Stunting Menurut Muhadjir, penurunan angka pemberian ASI eksklusif kepada bayi harus menjadi perhatian semua pihak. Sebab, ia mengatakan, pemberian ASI eksklusif memiliki banyak manfaat terhadap pertumbuhan anak di masa depan. Ia mengatakan, ibu yang menyusui dan pemberian ASI eksklusif kepada bayi dapat mencegah kematian terhadap ibu dan anak serta mengurangi risiko penyakit terhadap anak. “Memiliki kemungkinan mengalami obesitas atau berat badan berlebih yang lebih rendah dan tidak rentan mengalami penyakit tidak menular di masa dewasa,” tambahnya. Secara psikologis, Muhadjir mengatakan, pemberian ASI dapat membangun kedekatan antara ibu dan anak bila dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan asupan ASI eksklusif.

Menurut Kemenkes, 2015 yang diambil dari penelitian Nani Jahriani 2019 menyatakan beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah: Produksi ASI kurang (32%), masalah pada puting susu(28%), payudara bengkak (25 %), pengaruh iklan pada susu formula (6%), ibu bekerja (5%), pengaruh orang lain terutama keluarga (4%) oleh karena itu dukungan untuk pemberian ASI sangat diperlukan dari keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas, Perawatan yang dilakukan terhadap payudara bertujuan untuk memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Menurut Kabir dan Tasnim, 2009 yang diambil dari penelitian Machmudah, 2017 menjelaskan bahwa Pijat Oketani merupakan perawatan payudara yang unik yang pertama kali dipopulerkan oleh Sotomi Oketani dari Jepang dan sudah dilaksanakan di beberapa Negara antara lain Korea, Jepang dan Bangladesh.

Dengan demikian penulis ingin melakukan penelitian tentang Hubungan massage pijat laktasi dengan Produksi ASI di Griya Kasih Bunda Depok Jawa Barat Tahun 2022.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen yaitu Quasi Eksperimental, dengan pendekatan Pretest dan Posttest Only sebelum diberikan tindakan dan sesudah dilakukan pemijatan . Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Massage laktasi terhadap produksi ASI pada ibu menyusui. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik purposive sampling merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang terstruktur. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan melalui daftar pertanyaan tentang pengaruh Massage laktasi terhadap produksi ASI pada ibu menyusui. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 orang ibu yang menyusui bayinya ≤ 6 bulan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.

Pengolahan Data melalui tahapan berikut ; 1) Editing adalah Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kuesioner yang telah diisi, apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya. 2) Coding , Peneliti akan mengklasifikasikan kategori-kategori dari data yang didapat dan dilakukan dengan cara memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing kategori. 3) Scoring, Data yang telah dikumpulkan kemudian diberi skor sesuai ketentuan pada aspek pengukuran. 4) Entry Merupakan kegiatan memasukkan data dari hasil kuesioner kedalam komputer setelah kuesioner terisi semua dan benar telah melewati tahap koding. 5) Entry data Adalah memasukkan data dengan cara manual kedalam table dan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. 6) Cleaning Adalah pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

Hasil Penelitian

Pembahasan

Tabel 1
Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Sebelum diberikannya Tindakan Pijat Laktasi (n = 15)

Variabel	n	Min	Max	Mean	SD
Produksi ASI	16	5	15	9,31	3,79

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa produksi ASI sebelum diberikan tindakan pijat Laktasi yang paling sedikit adalah 5 cc sedangkan jumlah produksi paling banyak adalah 15 cc dengan produksi ASI rata-rata adalah 9,31cc.

Tabel 2
Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Sesudah diberikannya Tindakan Pijat Laktasi (n = 15)

Variabel	n	Min	Max	Mean	SD
Produksi ASI	16	30	60	47,3	9,42

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi ASI setelah diberikan tindakan pijat oksitosin yang paling sedikit adalah 30 cc sedangkan jumlah produksi paling banyak adalah 60 cc dengan produksi ASI rata-rata adalah 47,3 cc.

Tabel 3
Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Setelah diberikannya Tindakan Pijat Laktasi (n = 15)

Variabel	Min	Max	Mean	SD	P Value
Sebelum intervensi	5	15	9,60	3,79	0,000
Setelah intervensi	30	60	47,3	9,42	

Tabel 3 menunjukkan produksi ASI pada responden mengalami perubahan sebelum dan setelah dilakukan pijat laktasi dengan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$)

Dalam meningkatkan cakupan angka pemberian ASI eksklusif perlu adanya

upaya untuk meningkatkan produksi dan pemberian ASI. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pemijatan di daerah vertebra yang dapat memacu hormon prolaktin dan oksitosin sehingga meningkatkan produksi ASI (Rahayu, 2016). Tabel 3 dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI dimana jumlah paling banyak 60 cc dengan rata-rata adalah 47,3 cc. Hormon Prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan pengeluarannya dipengaruhi oleh hormone Oksitosin. Sehingga dengan melakukan perawatan payudara dan pemijatan di daerah vertebra dapat membantu pengeluaran ASI dan berimbas pada peningkatan produksi ASI (Wulandari, Menik & Khusnul, 2018).

Kesimpulan

1. Adanya peningkatan jumlah ASI setelah dilakukan pijat laktasi.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pijat laktasi dengan produksi Asi.

Saran

1. Bagi Peneliti
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lain.
2. Bagi Responden
Diharapkan pasien mau melakukan massage laktasi selama menyusui supaya produksi ASI selalu meningkat
3. Bagi Lahan
Diharapkan layanan massage laktasi tetap dilakukan kepada para ibu menyusui dan memberikan edukasi manfaat dari massage laktasi kepada ibu menyusui

Referensi

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Bintang

Aji, Pamungkas. 2016. Pengaruh pijat bayi dengan kualitas tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Kartasura. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 5 Oktober 2017.

Maryunani, A. (2015). *IMD, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. CV.Trans Info Media, Jakarta

Muawanah dkk. 2019. Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Baby Spa Pati . STIKes Bakti Utama Pati 2 Sarjana Kebidanan, STIKes Bakti Utama Pati Email: wawa@stikesbup.ac.id

Catur Setyaningrum, Agustina. (2018). Pengaruh Pijat terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum Primipara Di Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 8.No.1.p-ISSN. 2089- 7669, e-ISSN 2621-2870.

Hartono. (2016). Massase Endorphine Terhadap Volume ASI Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan* , 209-215. SEMINAR NASIONAL SAINS, TEKNOLOGI, DAN SOSIAL HUMANIORA UIT 2019 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rahayu, AP. (2016). *Panduan Praktikum Kepeawatan Maternitas*. Yogyakarta: Deepublis

UIT Malta, L. (2016). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, VII, 173-175.

Wulandari, P., Menik, K., & Khusnul A. (2018). Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum melalui Tindakan Pijat Oksitosin. *J Ilm Keperawatan Indones*. 2018;2(2):33-49.

Yiyin, Y., Sukamto, E., & Satriani S.
(2018). Pengaruh Pijat Oksitosin
Terhadap Pengeluaran Asi Pada
Ibupost Partum Di Rsia Aisyiyah
Samarinda Tahun 2018. Available
from:
[http://repository.poltekkeskaltim.ac.i
d/850/1/Manuskrip Yiyin
Repository.pdf](http://repository.poltekkeskaltim.ac.id/850/1/Manuskrip%20Yiyin%20Repository.pdf).

[https://www.haibunda.com/menyusui/2021
0105213058-54-183870/perbedaan-pijat-
laktasi-dan-pijat-okситosin-mana-yang-
lebih-
bermanfaat#:~:text=Pijat%20laktasi%20ad
alah%20teknik%20pijat,bahu%2C%20pun
ggung%2C%20dan%20payudara](https://www.haibunda.com/menyusui/2021/01/05/213058-54-183870/perbedaan-pijat-laktasi-dan-pijat-okситosin-mana-yang-lebih-bermanfaat#:~:text=Pijat%20laktasi%20adalah%20teknik%20pijat,bahu%2C%20punggung%2C%20dan%20payudara).